BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Morissan (2017) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti, khususnya jika fenomena tersebut belum pernah diteliti sebelumnya.

Sugiyono dalam (Anggito dan Setiawan, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan trianggulasi (gabungan).

Penelitian ini memahami secara mendalam dan menggambarkan Pola komunikasi perawat terhadap pasien gannguan jiwa di rumah sakit jiwa provinsi Sulawesi Tenggara.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara terletak di kelurahan Tobuuha, kecamatan Puuwat kota Kendari. Dalam kurun waktu tiga bulan yakni dimulai pada bulan Agustus, hingga Oktober2022.

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2002) data adalah merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Sedangkan sumber data menurut (Zuldafrial, 2012) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama yaitu sumber yang memang benar mewakili atau berhak memebrikan informasi data (Syah, 2017). Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

   Data primer peneliti yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan atau yang menjadi subjek dari penelitian yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu perawat yang berjumlah 14 orang yang bertugas di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh atau bersumber dari tangan kedua atau diperoleh bukan dari sumber datanya langsung (Syah, 2017). Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah skripsi, buku, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi sesuai dengan fokus penelitian maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Achmadi dan Cholid dalam Aprini (2014) mengatakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala/fenomena yang diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai obyek penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara meninjau dan mengamati secara langsung proses komunikasi antara perawat dan pasien gangguan jiwa.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dalam bentuk dialog oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data dari terwawancara dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Fadhallah, 2020) Dalam hal ini peneliti melakukan percakapan dan tanya jawab kepada para perawat.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan gambar mengenai proses interaksi perawat pada pasien gangguan jiwa , visi misi , tujuan dan sebagainya terkait Rumah sakit jiwa provinsi sulawesi tenggara.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data sebuah penelitian diperlukan alat bantu sebagai bahan instrumen. Instrumen yang utama dalam pengumpulan data adalah manusia itu sendiri. Dengan cara melihat, mengamati, mendengar, bertanya dan mengambil data-data penting (Putra, 2013)

Selain membutuhkan instrumen utama, peneliti juga membutuhkan instrument lainnya. Berikut beberapa instrumen yang diperlukan dalam penelitian yaitu:

1. Alat Rekam, adalah suatu alat yang digunakan untuk merekam kejadian-kejadian yang berlangsung saat berada dilapangan. Baik dalam bentuk foto, video maupun suara yang dimana data-data itu dikumpulkan sebagai bagian dari bahan observasi.
2. Alat bantu tulis, seperti pulpen dan buku tulis untuk mencatat informasi yang di dapatkan dari beberapa sumber ataupun responden.
3. Pedoman dalam melakukan wawancara dan observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temunya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development, 2015).

3.6.1 Reduksi data

Data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Serta menggunakan hal-hal penting yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian.

3.6.2 Penyajian data

Penyajian data bertujuan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian kata-kata atau deskripsi

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengumpulkan data, mencari alur sebab akibat dan penjelasan-penjelasan mengenai hal yang diteliti. Dari data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengolah data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung sehingga dapat memberikan gambaran objek penelitian secara aktual dan terperinci..

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya, maka dari itu peneliti ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektifitas hasil penelitian yang telah didapat.

Dalam menunjang keabsahan dari suatu data, maka peneliti melakukan pendekatan dengan model triangulasi. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2012) Triangulasi data ada berbagai macam cara yaitu:

3.7.1 Trianggulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilatas data. Dalam hal ini, peneliti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian dari sumber yang berbeda.

3.7.2 Trianggulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan, disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

3.7.3 Trianggulasi waktu

Trianggulasi ini dimana data yang dikumpulkan dari hasil wawancara oleh seorang peneliti masih segar belum banyak masalah akan memeberikan data valid. Maka dari itu untuk menguirai keabsahan data dilakukan melalui pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan data yang valid.